

## BAB V

### KESIMPULAN

Ruang pada Masjid Nugraha mengalami pergerakan yang dinamis dan berubah-ubah, terutama pada waktu melakukan observasi di bulan Ramadhan karena terdapat berbagai aktivitas tambahan sehingga dapat mendorong terbentuknya *social sustainability* di masjid.

#### **Bagaimana konsep *social sustainability* terjadi di ruang Masjid Nugraha?**

Untuk menjawab pertanyaan dari penelitian ini, pengamat memulai dengan tahap pemetaan *behaviour mapping* yang dilanjutkan dengan tahap validasi oleh wawancara kuisioner untuk mendapatkan informasi dari pengguna Masjid Nugraha agar semakin valid. Kemudian, hasil dari pemetaan *behaviour mapping* dan wawancara disandingkan dengan 12 aspek *social sustainability* dalam arsitektur.

Berdasarkan hasil observasi *behaviour mapping*, aktivitas non-ritualistik sering terjadi pada saat **sesudah salat ashar di hari kerja, sebelum dan sesudah menjelang maghrib di hari kerja dan libur, salat jumat, dan i'tikaf**. Sedangkan saat masuk waktu salat fardhu para pengguna masjid yang sebelumnya sedang melakukan aktivitas non-ritualistik mayoritas langsung bergegas melakukan aktivitas ritualistik dengan membuat shaf untuk salat berjamaah.

Setelah melaksanakan wawancara kuisioner, secara garis besar hasil dari skala jawaban pertanyaan kuisioner pada setiap aspek adalah **sangat setuju**. Berdasarkan hasil skor rata-rata, aspek yang menduduki urutan pertama adalah **aspek keberlanjutan dengan hasil skor rata-rata 97,5** dan diikuti oleh **aspek fleksibilitas ruang masjid dengan hasil skor rata-rata 93,12**. Aspek yang menduduki tingkat terakhir adalah **aspek tata kelola dengan hasil skor rata-rata 78,75**. Namun, terdapat anomali pada aspek keberlanjutan karena salah satu respondennya menjawab jawaban yang berbeda dengan responden lainnya.

**Maka dapat disimpulkan, masjid yang berada di permukiman padat khususnya Masjid Nugraha, memiliki dinamika sosial yang tinggi dengan berlangsungnya kegiatan *social sustainability* yang dapat memberikan efek kepada warga serta lingkungan sekitarnya.** Selain itu, dengan menggunakan metode observasi *behaviour mapping* dan wawancara kuisioner terbukti dapat menjawab pertanyaan dari penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Chiu, R. L. (2003). Social Sustainability, sustainable development and housing development: The experience of Hong Kong. In R. Forrest, & J. (. Lee, *Housing and Social Change: East-West Perspectives* (pp. 221-239). London: Routledge.
- Endang, H., Gufron, R., Zaenudin, S., & Rahman, A. (2012). *Al Quran Cordoba Special For Muslimah*. Bandung: Cordoba Internasional Indonesia.
- Saputra, A., & Rahmawati, D. (2020). *ARSITEKTUR MASJID Dimensi Idealitas dan Realitas*. Jawa Tengah: Muhammadiyah University Press.
- Smith. (1997). *British Town Planning and Urban Design: Principles and Policies*. Singapore: Longman.
- Woodcraft. (2011). *Design for Social Sustainability: A Framework for Creating Thriving Communities*. London: The Young Foundation.

### Jurnal

- David, A., Morrison-Saunders, A., & Pope, J. (2004). Conceptualising sustainability assesment. *Environmental Impact Assesment Review*, 595-616.
- Davidson, M. (2010). Social Sustainability and the City. *Geography Compass*, 872-880.
- Karim, H. A. (2020). REVITALISASI MANAJEMEN PENGELOLAAN PERAN DAN FUNGSI MASJID SEBAGAI LEMBAGA KEISLAMAN . *Jurnal Islamic Education Management*, 139-150.
- Kefayati, Z., & Moztarzadeh, H. (2015). Developing Effective Social Sustainability Indicators In Architecture. *Bulletin of Environment, Pharmacology and Life Sciences*, 40-56.
- Khikmawati, N. (2020). Pemberdayaan Berbasis Religi: Melihat Fungsi Masjid Sebagai Ruang Religi, Edukasi dan Kultural di Masjid Darusa'adah, Kota Bandung. *Islamic Management and Empowerment Journal*, 203-224.
- Kurniawan, S. (2014). MASJID DALAM LINTASAN SEJARAH UMAT ISLAM. *Jurnal Khatulistiwa – Journal of Islamic Studies* , 169-184.
- MAK, M. Y., & Peacock, C. J. (2011). Social Sustainability: A Comparison of Case Studies in UK, USA and Australia. *17th Pacific Rim Real Estate Society Conference, Gold Coast*, 16-19.

- Mehan, A., & Soflaei, F. (2017). Social Sustainability in urban context: Concepts, definitions, and principles. *Architectural Research Addressing Societal Challenges*, 293-299.
- Rifa'i, A. (2022). REVITALISASI FUNGSI MASJID DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT MODERN. *Jurnal KeIslaman Dan Kebudayaan*, 155-163.
- Sarkawi, A. A., Abdullah, A., & Dali, N. (2016). THE CONCEPT OF SUSTAINABILITY FROM THE ISLAMIC PERSPECTIVES. *International Journal of Business, Economics and Law*, 112-116.
- Woodcraft. (2015). Understanding and measuring social sustainability. *Journal of Urban Regeneration & Renewal*, 133-134.

### **Laporan**

- Sahid, Lukman, A. L., Wirakusumah, I. A., Sunartio, A. N., & Ramadhan, A. (2024). *Kajian Implementasi Green Mosque Dalam Konteks Islam Rahmatan Lil Alamin*. Bandung: Penelitian Monodisiplin Universitas Katolik Parahyangan.

